

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DAN KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH Dr. PIRNGADI MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
JUNAIDI PRABOWO
168330062**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DAN KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH Dr. PIRNGADI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
JUNAIDI PRABOWO
168330062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

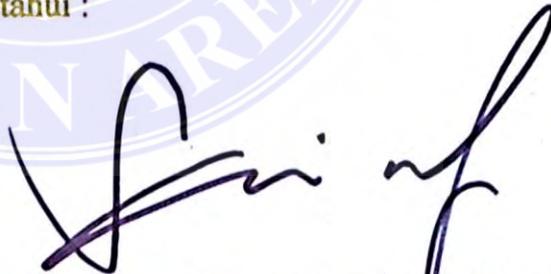
Judul Skripsi : Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan
Nama : **JUNAIDI PRABOWO**
NPM : 16.833.0062
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak)
Pembimbing

Mengetahui :



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi


(D. S. S. E. H. S. I., SE., M.Si)
Dekan

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pecabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Junaidi Prabowo
NPM. 16.833.0062

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Junaidi Prabowo
NPM : 16.833.0062
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 18 Januari 2021

Yang menyetujui,



Junaidi Prabowo
NPM. 16.833.0062

RIWAYAT HIDUP

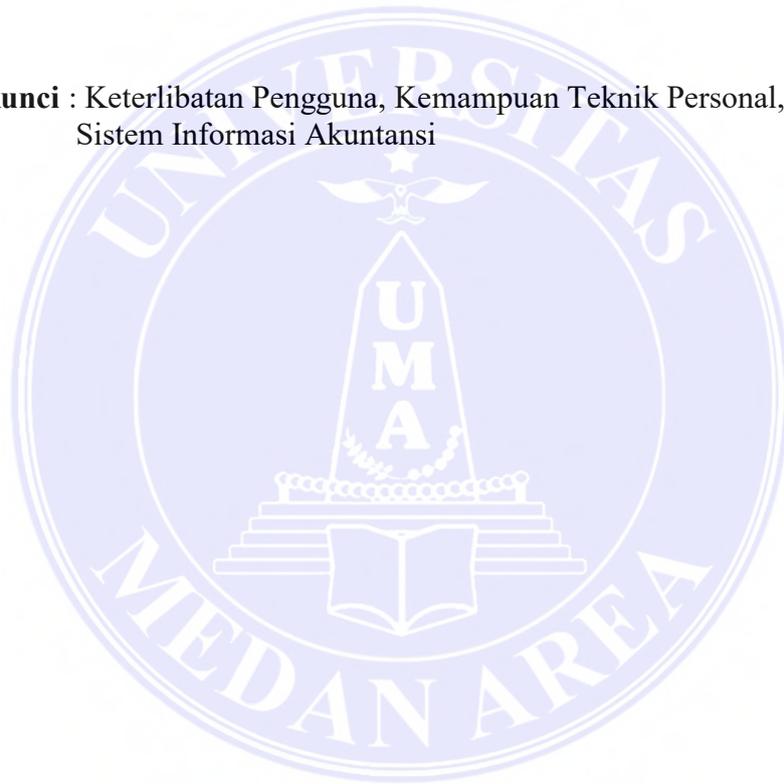
Peneliti di lahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara pada tanggal 24 Juni 1997 dari Ayah Boyman dan Ibu Ernita Sari. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2015 penulis lulus dari SMA Brigjend Katamso dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan bagian keuangan dan bagian akuntansi yang memakai sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan Teknik IBM SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.

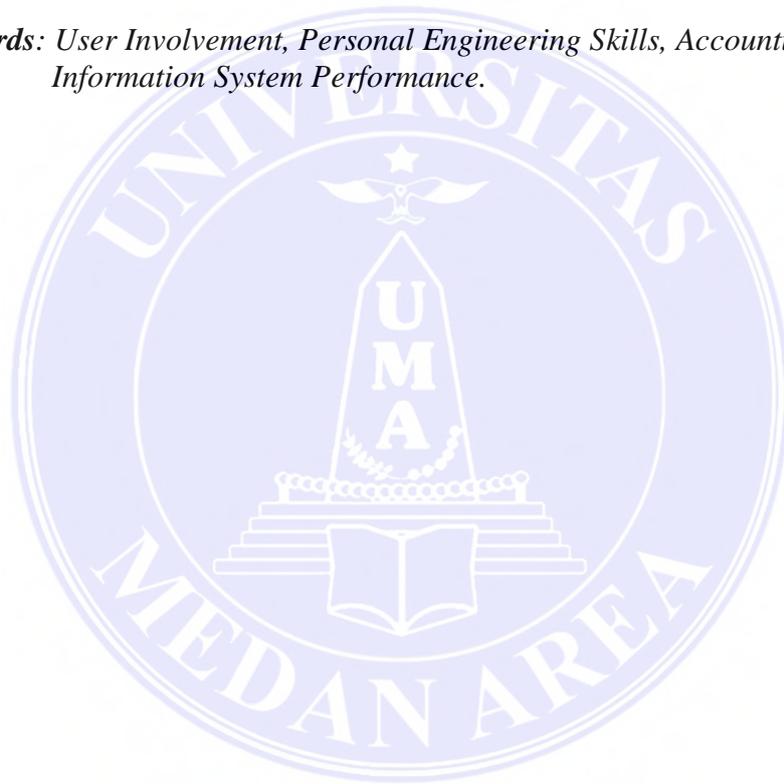
Kata kunci : Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of user involvement and personal engineering skills on the performance of the accounting information system at the Regional General Hospital Dr.Pirngadi Medan. This type of research is quantitative. The sample in this study were 40 employees of the finance department and the accounting department who used the accounting information system at Dr.Pirngadi Regional General Hospital Medan. The data source used in this research is primary data. Data collection techniques using questionnaire data. The data analysis technique used in the study was multiple regression analysis with the IBM SPSS technique version 24. The results showed that the variables of user involvement and personal engineering abilities had a positive and simultaneous effect on the performance of the accounting information system at Dr.Pirngadi Regional General Hospital Medan.

Keywords: *User Involvement, Personal Engineering Skills, Accounting Information System Performance.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan juga salam dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kita dari jaman jahiliyyah ke jaman Islamiyah seperti sekarang. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan”.

Dengan telah selesainya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku ReWSktor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu May Hana Balqis Rangkuti, SE, M.Acc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu T.Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si sebagai Dosen Sekertaris pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi dan semangat yang luar biasa kepada saya.
7. Instansi rumah sakit tempat meneliti yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait di dalamnya
8. Kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda Boyman dan Ibunda Ernita Sari yang selalu mendukung peneliti dengan penuh kasih sayang dari awal pembuatan skripsi ini sehingga peneliti tidak dapat membalas jasa kedua orang tua.
9. Sahabat peneliti Ari Yudha Pratama, Gali Nanda Asmara dan adik saya Aldi Ripaldi yang telah memberikan dukungan dan semangat semasa penelitian skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan saudara/saudari semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin ya rabbal ,,alamin.

Medan, 18 Januari 2021
Penulis

Junaidi Prabowo
16.833.0062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	6
1.3. Tujuan masalah.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Pengertian Sistem	8
2.1.2. Sistem Informasi.....	9
2.1.3. Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.5. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.6. Kinerja Sistem informasi akuntansi.....	14
2.1.6.1.Pengertian Kinerja	14
2.1.6.2.Mengukur Kinerja Sistem Informasi Akuntansi....	15
2.1.7. Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.8. Kemampuan Teknik Personal.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23

2.3. Kerangka Konseptual	26
2.4. Perumusan Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3. Waktu Penelitian	28
3.2. Defenisi operasional	29
3.3. Skala Pengukuran	31
3.4. Jenis dan Sumber data	31
3.4.1. Jenis data.....	31
3.4.2. Sumber data	32
3.5. Teknik Pengumpulan Sampel.....	32
3.6. Populasi dan Sampel.....	32
3.7. Teknik pengumpulan data	33
3.8. Teknik analisis data	34
3.8.1. Uji Statistik Diskriptif	34
3.8.2. Uji Kualitas Data	34
3.8.2.1. Uji Validitas.....	34
3.8.2.2. Uji Reliabilitas.....	35
3.8.3. Uji Asumsi Klasik	36
3.8.3.1. Uji Normalitas	36
3.8.3.2. Uji Multikolinearitas	37
3.8.3.3. Uji Heteroskadasitas.....	37
3.8.4. Analisis Kuantitatif.....	38
3.8.5. Uji Hipotesis	39
3.8.5.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	39
3.8.5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	39
3.8.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian	41
4.1.1. Sejarah.....	41

4.1.2.	Visi dan Misi	42
4.1.3.	Logo Rumah Sakit.....	42
4.1.4.	Struktur Organisasi Rumah Sakit.....	43
4.2.	Data Penelitian.....	43
4.3.	Hasil Analisis Data	45
4.3.1.	Uji Statistik Diskriptif.....	45
4.3.2.	Uji Kualitas Data.....	52
4.3.2.1.	Uji Validitas	52
4.3.2.2.	Uji Reliabilitas	54
4.3.3.	Asumsi Klasik	55
4.3.3.1.	Uji Normalitas.....	55
4.3.3.2.	Uji Multikolienaritas	55
4.3.3.3.	Uji Heterokedasitas	56
4.3.4.	Uji Regresi Linear Berganda.....	57
4.3.5.	Uji Hipotesis.....	58
4.3.5.1.	Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	58
4.3.5.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	60
4.3.5.3.	Uji Koefisien Determinasi(R^2).....	61
4.4.	Pembahasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1.	Kesimpulan	64
5.2.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Variabel Dependen.....	30
Tabel 3.2 Variabel Independen	30
Tabel 4.1 Data Olahan Excel.	44
Tabel 4.2.Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	45
Tabel 4.3.Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	49
Tabel 4.4.Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Kemampuan Teknik Personal	50
Tabel 4.5.Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	52
Tabel 4.7.Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	53
Tabel 4.8.Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal	53
Tabel 4.9.Tingkatan Reliabilitas	54
Tabel 4.10.Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.11.Hasil Uji Multikolienaritas.....	56
Tabel 4.12.Hasil Uji Heterokedasitas.....	57
Tabel 4.13.Hasil Uji Linear Berganda	57
Tabel 4.14.Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	59
Tabel 4.15. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	60
Tabel 4.16.Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)	61

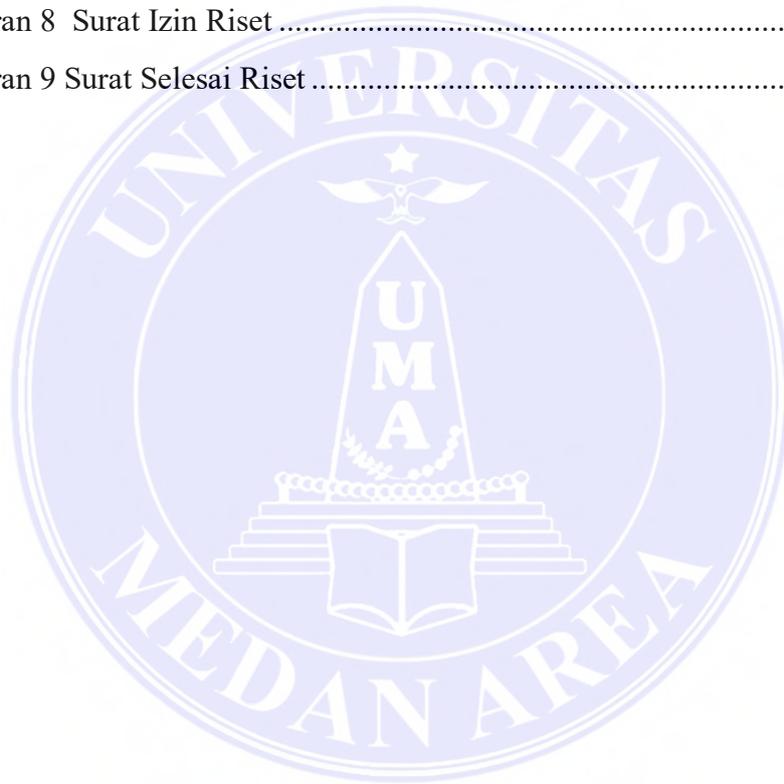
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Logo Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi	42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian.....	73
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	77
Lampiran 3 Uji Kualitas Data	80
Lampiran 4 Uji Analisis Statistik Diskriptif	84
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	85
Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda	87
Lampiran 7 Uji Hipotesis	88
Lampiran 8 Surat Izin Riset	89
Lampiran 9 Surat Selesai Riset	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi informasi di era globalisasi yang maju pada saat ini membuat suatu instansi rumah sakit dituntut untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang berguna untuk mengumpulkan formulir, catatan dan laporan yang telah disusun untuk menghasilkan informasi keuangan yang di butuhkan dalam pengelolaan data keuangan dan dapat memudahkan pembuatan keputusan manajemen rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan merupakan salah satu rumah sakit yang ada di kota medan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan kepada rumah sakit dalam mengelola keuangannya dengan baik dan tepat. Sistem informasi akuntansi juga memberikan dampak dengan kemudahan dalam pengambilan keputusan yang tepat, menghemat waktu dan biaya. Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga sub sistem yang masing-masing memiliki perannya sendiri-sendiri seperti: sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar, dan sistem penutupan dan pembalikkan. Dimana sub sistem tersebut dapat memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung dapat memberikan pengaruh pada pemrosesan transaksi keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan.

Sejalan dengan amanat pada Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan rumah sakit wajib untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasiennya dengan secara seoptimal mungkin dan telah ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudian pada Pasal 34 ayat (3) yang berisi negara mempunyai tanggung jawab dalam penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak kepada masyarakat. Rumah sakit adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung upaya penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam membantu pengelolaan data keuangan rumah sakit. Rumah sakit memiliki kewajiban memberikan gaji pada karyawan setiap bulannya. Selain itu pasien yang rawat inap maupun rawat jalan di rumah sakit juga wajib untuk mengurus masalah administrasi agar memperoleh pelayanan kesehatan yang layak dari pihak rumah sakit tersebut. Maka dari itu bagian keuangan berperan penting dalam mendukung aktivitas utama rumah sakit yaitu dalam hal mengatur keuangan rumah sakit, salah satunya adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Melihat kondisi tersebut maka sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan salah satu hal penting dalam pengelolaan suatu unit usaha atau instansi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Kemampuan teknik personal juga diperlukan dalam memahami penggunaan sistem informasi guna menunjang

kinerja sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan.

Namun dalam menjalankan sistem informasi akuntansi demikian tidak berjalan dengan baik. Karena ada beberapa kendala yang dihadapi rumah sakit dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman para pegawai di bagian akuntansi dan keuangan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Ini disebabkan karena para pegawai yang dulunya menggunakan cara manual atau menggunakan pulpen dan kertas dalam mencatat setiap transaksi yang ada, sekarang di ganti menjadi menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Akibat kurangnya pemahaman dan keterlibatan para pegawai rumah sakit dalam menggunakan sistem informasi akuntansi menyebabkan lambannya pelayanan medis kepada para pasien yang ada di rumah sakit. Oleh karena itu diperlukannya penyesuaian atau pengembangan secara berkala pada sistem informasi akuntansi pada rumah sakit (Prabowo, 2014). Maka diperlukan adanya beberapa pelatihan dan penyesuaian yang harus dilakukan oleh pihak rumah sakit dengan melibatkan para pegawai rumah sakit khususnya di bagian akuntansi dan keuangan agar kedepannya terbiasa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Dalam menggunakan sistem informasi akuntansi diperlukan adanya keterlibatan pengguna atau user untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) dan Jogiyanto (2007) dalam Marfiah dan Handoko (2012) keterlibatan pengguna merupakan kepercayaan seseorang bahwa suatu sistem informasi memiliki dua karakteristik yaitu kepentingan dan relevansi personal. Semakin sering sering seseorang menggunakan sistem informasi

akuntansi ikut terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi maka dapat meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Hal ini dikarenakan setiap seorang yang terlibat dalam suatu proses pengembangan sistem akan melaksanakan perannya dengan penuh tanggung jawab dan secara terus menerus akan selalu melakukan sebuah perubahan dalam setiap proses pengembangan sistem.

Kemampuan teknik personal juga tidak kalah penting dalam menjalankan suatu sistem informasi akuntansi. Menurut Almilia dan Briliantien (2007) dalam Marfuah dan Handoko (2012) kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dibedakan menjadi dua yaitu kemampuan spesialis dan kemampuan umum. Kemampuan spesialis terdiri dari teknik desain sistem yang berhubungan dengan suatu sistem komputer dan model sistem, sedangkan kemampuan umum berarti teknik analisis yang berhubungan dengan seseorang, organisasi, dan lingkungan disekitarnya. Untuk terus meningkatkan suatu kinerja sistem informasi akuntansi maka sudah pasti sangat diperlukannya personel yang mempunyai kemampuan teknik personal yang handal. Dengan mempunyai teknik personal yang handal mampu menghasilkan sistem informasi berkualitas yang nantinya dapat mendukung kinerja sistem informasi akuntansi. Maka diperlukannya keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik dalam menjalankan suatu sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri (Almillia, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Sahusilawane (2014) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem

Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah” mendapatkan hasil penelitian bahwa Partisipasi Pemakai dan dukungan atasan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Handoko (2012) dengan judul “Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Empiris Pada Bank Syahriah Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta” mendapatkan hasil penelitian bahwa keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari hasil kedua penelitian di atas memiliki perbedaan hasil penelitian yaitu peneliti Sahusilawane (2014) pada Bank Umum Pemerintah mendapatkan hasil penelitian bahwa Partisipasi Pemakai dan dukungan atasan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan Peneliti Marfuah dan Handoko (2012) Pada Bank Syahriah Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan hasil penelitian bahwa keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun dari hasil perbedaan penelitian di atas hanya memiliki satu persamaan yaitu keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi.

Dari uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, maka penulis tertarik membahas dalam suatu tulisan skripsi dengan judul: **PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DAN KEMAMPUAN TEKNIK**

PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.PIRNGADI MEDAN.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merumuskan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini:

1. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan?
2. Apakah kemampuan teknik berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan?
3. Apakah keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.
3. Keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengaruh keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi tentang peranan keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga bisa menjadi masukan atau pedoman dalam meningkatkan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan untuk dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis yaitu tentang peranan keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Pendekatan sistem terdiri atas dua kelompok, yaitu yang pertama menekankan pada komponen atau elemennya dan kedua menekankan pada prosedurnya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur yaitu “Suatu jaringan kerja dari kumpulan prosedur - prosedur yang saling berkaitan dan berkumpul bersama - sama melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu”(Fitzgerald, et,al).

Pendekatan sistem dari prosedur lebih merencanakan urutan - urutan operasi di dalam sistem. Prosedur didefinisikan oleh Neuschel adalah suatu urutan – urutan operasi klerikal (full menulis), biasanya melibatkan beberapa individu di dalam satu atau lebih organisasi, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi.”

Jadi dapat ditarik kesimpulan sistem adalah kumpulan dari beberapa elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem dapat dikatakan apabila memenuhi 2 syarat :

1. Mempunyai bagian-bagian yang saling berkaitan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, bagian itu dinamakan subsistem.
2. Mempunyai 3 unsur yaitu input – proses - output.

2.1.2 Sistem Informasi

Menurut Sutanto (2004), Sistem informasi adalah bagian – bagian dari subsistem yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi. Menurut Davis dan Leitch “Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bersifat manajerial, mendukung kegiatan operasi sehari - hari dan kegiatan suatu organisasi dalam menyediakan informasi kepada pihak-pihak tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.”

Sumber sistem informasi dalam organisasi atau perusahaan terdiri dari:

1. Sistem Informasi Manual yaitu bersumber dari proses manual di mana manusia lebih berperan.
2. Sistem Informasi Mekanik yaitu bersumber dari proses peralatan atau mesin - mesin pembukaan dimana manusia lebih berperan.
3. Sistem Informasi Berbasis Komputer yaitu bersumber dari proses EDP dimana manusia sudah kurang berperan dan diambil oleh komputer.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Niswonger, Fess dan Warren yang telah diterjemahkan oleh Marianus Sinaga bahwa “Akuntansi merupakan proses menghitung, mengenali, dan menginformasikan informasi ekonomi kepada pemakai informasi yang bersangkutan untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat”. Dari definsi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi.

2. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan perusahaan tau departemen yang bersangkutan.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang di butuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Chushing adalah “ Kumpulan dari beberapa orang dan sumber daya modal dalam organisasi atau departemen yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang di peroleh dari pengumpulan data transaksi”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melaksanakan suatu sistem informasi akuntansi, unsure - unsur yang diperlukannya adalah manusia sebagai pelaksana dari sistem informasi, organisasi sebagai objek yang membutuhkan sistem dalam pengolahan data transaksi untuk menghasilkan informasi. Komponen – komponen tersebut adalah sebuah rangkaian yang terpadu dan saling berkaitan dalam menjalankan suatu sistem informasi. Manusia sebagai pengguna sistem merupakan unsur paling penting untuk dapat berjalannya suatu sistem dengan baik. Tanpa orang sistem tidak akan berjalan. Dengan demikian orang

merupakan unsur yang paling penting dalam menjalankan system informasi. Karena berjalan atau tidak berjalannya sistem tersebut tergantung dari orang atau manusia.

Demikian pula dikemukakan oleh Jogiyanto H.M. bahwa “Faktor pengaruh sistem informasi akuntansi lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah factor manusia. Sebagai penyedia informasi, sistem informasi akuntansi selalu berhubungan dengan manusia di dalam organisasi. Informasi yang di sediakan oleh sistem informasi akuntansi harus memperhatikan perilaku manusia penerimanya. Sistem informasi akuntansi juga dioperasikan oleh manusia-manusia di dalam organisasi. Akuntansi harus memperhatikan perilaku manusia yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi bila tidak menginginkan sistem informasi akuntansi menjadi luruh.”Faktor perilaku manusia yang terlibat dalam perancangan sistem selalu memerlukan perhatian khusus agar di peroleh pengembangan sistem yang efisien.

2.1.5 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi memiliki beberapa peran penting bagi perusahaan atau departemen. Sistem informasi akuntansi disini merupakan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dalam mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak manajemen rumah sakit. Sistem informasi sendiri merupakan seperangkat elemen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang mana sistem informasi memiliki keterkaitan, integrasi dan tujuan yang sama serta memiliki beberapa sub sistem di

dalamnya. Dari pengertian di atas tak heran jika pihak rumah sakit dalam kegiatan menjalankan operasi usahanya pasti membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerja usahanya. Tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi bagi rumah sakit sangat berperan penting dalam menunjang kinerja bisnisnya.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah pengumpulan, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari kegiatan bisnis perusahaan. Menurut Hall (2001, p18) tujuan disusunnya sistem informasi akuntansi adalah :

1. Mendukung dalam fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen. Kepengurusan mengarah ke tanggung jawab manajemen dalam mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan sederhana (tradisional) dan laporan - laporan yang diminta lainnya. Secara internal yaitu pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.
2. Mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan kepada manajer informasi yang mereka butuhkan untuk melakukan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.
3. Mendukung dalam kegiatan operasi perusahaan setiap harinya. Sistem informasi memberikan informasi bagi personal operasi untuk

membantu dalam melakukan tugas mereka setiap hari dengan efektif dan efisien khususnya dalam proses arus informasi akuntansi.

Dari tujuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi disini sangat membantu pihak rumah sakit dalam mengelola keuangannya dan membantu dalam pengambilan keputusan dengan baik dan tepat. Sistem informasi akuntansi memiliki tiga sub sistem yang mempunyai peran masing – masing seperti sistem pengelolaan transaksi, sistem pelaporan keuangan atau buku besar, serta sistem penutupan dan pembalikan. Sub sistem tersebut dapat mengolah berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan secara langsung dan dapat memberikan pengaruh pada pemrosesan transaksi keuangan. Selain memiliki beberapa tujuan, sistem informasi akuntansi juga memiliki beberapa manfaat bagi rumah sakit, yaitu:

1. Menyediakan informasi secara akurat dan tepat waktu sehingga rumah sakit dapat melakukan aktivitas secara efektif dan efisien.
2. Dapat meningkatkan efisiensi kinerja bisnis baik itu di bagian keuangan maupun bagian lainnya.
3. Dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Dari manfaat di atas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kegiatan operasi rumah sakit. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka rumah sakit dapat melakukan proses kegiatan operasi maupun informasi dengan lebih efisien dan efektif, karena adanya pengendalian yang mampu mengendalikan proses - proses tersebut sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan rumah sakit.

2.1.6 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.1.6.1 Pengertian Kinerja

Kinerja adalah suatu indikator dalam menunjukkan kemampuan manajemen suatu instansi rumah sakit dalam mengelola data keuangannya atau modalnya. Menurut Rivai dan Fawzi (2004) kinerja adalah “perilaku yang nyata yang ditampilkan seseorang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Sedangkan menurut pendapat Witmore dalam *Coaching for Performance* (1997) “ kinerja adalah pelaksanaan fungsi – fungsi yang dituntut dari seorang atau suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum keterampilan”. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang dapat dilihat dari :

1. Kemampuan seseorang
2. Harapan
3. Dukungan yang diterima
4. Hubungan pekerja dengan organisasi

Berdasarkan pendapat beberapa pakar diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional, sedangkan kinerja sistem akuntansi merupakan kuantitas dan kualitas dari kumpulan sumber daya manusia maupun peralatan yang telah di rubah dari data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.1.6.2 Mengukur Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut para ahli Soergiharto (2001) , Jen (2002), dan Luciana dan Irmaya (2007) dalam Tambunan (2018) kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi yaitu kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakai sistem informasi.

1. Kepuasan pemakai sistem informasi

Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem (Ives et.al., 1983). Menurut Tambunan (2018) kepuasan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari beberapa unsur sebagai berikut :

a. Isi (*Content*)

Isi adalah mengukur kepuasan pemakai sistem informasi dari sisi isi sebuah sistem informasi. Isi dari suatu sistem yaitu fungsi dan modul yang biasanya digunakan oleh pengguna sistem dan berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh sistem. Untuk mengukur kebutuhan pengguna sistem dalam mendapatkan informasi yang diinginkan dapat menggunakan Dimensi *content*. Semakin lengkapnya suatu modul dan informasi sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna sistem dapat terpenuhi.

b. Keakuratan (*Accuracy*)

Keakuratan adalah mengukur tingkat kepuasan pengguna dilihat dari tingkat keakuratan suatu data ketika sistem menerima input

kemudian diolah menjadi sebuah informasi. Tingkat keakuratan suatu sistem dapat diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan sebuah output yang salah ketika proses pengolahan input dari pengguna dan dapat dilihat pula seberapa sering terjadi kesalahan atau eror dalam proses pengolahan sebuah data.

c. *Format*

Dalam mengukur kepuasan pemakai sistem dapat dilihat dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem. Format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem apakah sistem itu menarik bagi pengguna dan apakah tampilan sistem itu memudahkan pengguna. Dengan tampilan sistem yang menarik dan tampilan yang memudahkan pengguna sistem secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna sistem.

d. Kemudahan pengguna (*Ease of use*)

Kepuasan pengguna dapat diukur dari sisi kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem seperti proses dalam memasukan data, mengolah data, dan kemudahan mencari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem.

e. Ketepatan waktu (*Timeslines*)

Kepuasan pengguna dapat diukur dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan sebuah data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem. Sistem yang tepat waktu dapat dikatakan sebagai sistem realtime atau tepat waktu yang berarti setiap permintaan ataupun penginputan data yang dilakukan oleh pengguna sistem akan

langsung diolah dan output akan ditampilkan secara cepat dan tepat waktu tanpa harus menunggu lama.

2. Pemakai sistem informasi

Pemakai sistem adalah perilaku dan aktivitas yang dilakukan oleh seorang pemakai sistem informasi selama proses pengembangan suatu sistem informasi. Para pengguna sistem informasi merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem yang telah dikembangkan seperti end user.

Para pengguna akhir sistem informasi menentukan yaitu:

- a. Permasalahan yang harus diselesaikan
- b. Peluang yang dapat diambil
- c. Kebutuhan yang terpenuhi
- d. Batasan bisnis yang harus terdapat di dalam sistem informasi

Para pengguna sistem informasi juga memperhatikan tayangan aplikasi yang ada dikomputer baik dalam bentuk form input maupun output. Pengguna akhir sistem informasi biasanya kurang selektif terhadap biaya yang dikeluarkan serta manfaat yang dapat diperoleh, sedangkan dengan pemilik sistem informasi tersebut adalah bagaimana agar suatu sistem informasi dapat menyelesaikan pekerjaan. Para pengguna sistem informasi biasanya meletakkan perhatian terhadap kebutuhan bisnis apa yang harus dilengkapi oleh sistem informasi. Para pengguna sistem informasi akan menunjukkan frekuensi ketersediaanya dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

2.1.7 Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Tambunan (2018) Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam proses pengembangan sistem informasi, baik itu secara manual maupun yang sudah terkomputerisasi. Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi diharuskan ikut dalam pengembangan sistem baik dalam tahap perencanaan maupun yang masih dalam tahap pengembangan. Pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam tahap proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui pengiriman informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dari pemakai atau pengguna sistem informasi akuntansi tersebut. Dengan melibatkan adanya pengguna sistem informasi akuntansi dalam proses pengembangan sistem informasi, maka diharapkan sistem informasi itu dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan. Karena suatu sistem akan tidak berguna dalam membantu pekerjaan jika tidak melibatkan pengguna sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Berikut alasan pentingnya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi sebagai berikut (Tambunan, 2018) :

a. Kebutuhan pengguna

Pengguna sistem informasi adalah pegawai yang bekerja di rumah sakit umum daerah Dr. Pirngadi Medan. Agar sistem informasi berjalan dengan baik, sistem informasi tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna sistem informasi. Penggunalah yang dapat mengetahui terpenuhi atau tidaknya kebutuhannya. Sehingga keterlibatan pengguna sistem

informasi dalam pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan tingkat keberhasilannya walaupun tidak sepenuhnya menjamin akan berhasil.

b. Perkembangan akan kondisi lingkungan

Pemahaman kondisi lingkungan dimana sistem informasi akuntansi yang akan nantinya digunakan perlu dimiliki oleh perancang sistem informasi, untuk memperoleh pengetahuan tersebut perancang sistem informasi harus meminta bantuan kepada pengguna sistem informasi yang sangat memahami kondisi lingkungan tempat dia bekerja.

c. Keinginan untuk berubah

Selalu pengguna sistem informasi merasa bahwa sistem informasi yang disusun tidak dapat dipergunakan dan tidak sesuai dengan kebutuhan yang mereka harapkan. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dikurangi dengan melibatkan pengguna sistem informasi yaitu ikut terlibat dalam proses pengembangan dan perancangan sistem informasi.

d. Pengguna merasa terancam

Seringkali pengguna merasa penerapan sistem informasi berbasis komputer dalam organisasi mungkin saja mengancam pekerjaannya, atau menjadikan kemampuannya tidak lagi maksimal dengan kebutuhan organisasi. Dengan melibatkan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi diharapkan dapat menghindari dampak dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Salah satu pengguna sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum

Dr. Pirngadi Medan adalah karyawan di bagian akuntansi dan keuangan atau

sering disebut juga dengan akuntan. Akuntan memiliki peran penting dalam sebuah sistem informasi akuntansi. Peran yang dapat di kerjakan seorang akuntan terbagi menjadi tiga golongan yaitu :

1. Akuntan Sebagai Pemakai atau pengguna

Akuntan dan Manajer merupakan pengguna sistem informasi akuntansi karena mereka menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengolah pemrosesan transaksi untuk semua siklus transaksi keuangan perusahaan (membukukan transaksi dan menyusun laporan). Sebagai pemakai sistem informasi, akuntan harus bisa memastikan bahwa sistem harus berisi ciri - ciri yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas ,fungsi, dan pekerjaan pada organisasi. Peran akuntan sebagai pemakai system informasi harus memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan mereka kepada para professional atau spesialis sistem yang merancang sistem informasi mereka.

IFAC memberikan penekanan bahwa para pengguna perlu memahami bentuk dari suatu sistem informasi akuntansi seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan metode pengelompokan data serta harus mempunyai kemampuan dalam pengolahan data, lembar kerja, basis data, dan akuntansi.

2. Akuntan Sebagai Perancang (Designer)

Faktor keberhasilan atau kesuksesan dalam perancangan suatu sistem informasi akuntansi adalah dengan keterlibatan pengguna sistem tersebut. Akuntan sebagai pengguna harus terlibat dalam proses perancangan system, karena akuntan memiliki pengetahuan mengenai

unsur – unsur akuntansi, unsur – unsur pengauditan, teknik - teknik sistem informasi, dan metode pengembangan sistem. Perancangan sistem merupakan gabungan antara akuntan dengan spesialis sistem. Akuntan bertanggung jawab pada sistem konseptualnya sedangkan spesialis sistem bertanggung jawab pada sistem fisiknya seperti pembuatan program baik itu dalam tampilan program maupun laporan yang dihasilkannya.

3. Akuntan Sebagai Pengawas (Auditor)

Hasil akhir sistem informasi akuntansi atau *output* adalah informasi laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang ditampilkan sistem informasi akuntansi harus sesuai dengan kualitas suatu informasi. Salah satunya adalah mempunyai bukti fisik atau data pada sistem informasi akuntansi tersebut dalam menghasilkan suatu laporan keuangan.

Dalam melakukan proses pemeriksaan terhadap informasi yang disajikan laporan keuangan dibutuhkan seorang pengawas atau auditor. Baik auditor internal maupun auditor eksternal dalam melakukan pengauditan sistem informasi akuntansi menyediakan kepastian mengenai informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut. Akuntan sebagai pengawas atau auditor harus menguji program yang sedang berjalan, memeriksa dan menilai keefektifan dan keakuratan sistem, serta juga ikut berpartisipasi dalam proses pengembangannya.

Agar tercapainya tujuan tersebut, seorang auditor harus memiliki pengetahuan teknik dalam pengembangan sistem, pengendalian dan serta ikut dalam perancangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi tersebut.

2.1.8 Kemampuan Teknik Personal

Suatu instansi rumah sakit yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, maka diperlukannya pengguna yang mampu dan mahir dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada di instansi rumah sakit tersebut. Pengguna yang mampu dalam menjalankan sistem informasi akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan sistem informasi. Kemampuan teknik personal dapat dilihat dari keahlian seseorang atau individu dalam menjalankan sistem informasi. Menurut Harrison dan Rainer (1992), Darmini (2009) dalam Damana dan Suardikha (2016) keahlian merupakan suatu perkiraan atas suatu kemampuan atau keahlian seseorang dalam menjalankan pekerjaan dengan sukses. Keahlian pengguna atau pemakai dalam menggunakan sistem informasi pada suatu instansi rumah sakit, dapat dilihat dari kemudahan pengguna sistem informasi dalam menganalisis data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut.

Menurut Tambunan (2018) kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui tiga hal yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi, yaitu :

- Mempunyai pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi
- Memahami tugas dari pekerjaannya sebagai pengguna sistem informasi akuntansi

2. Keterampilan

Keterampilan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi, yaitu :

- Keterampilan dalam menjalankan sistem informasi yang ada
- Keterampilan dalam memmanifestasikan kebutuhan informasi

- Keterampilan dalam memanifestasikan bagaimana sistem seharusnya
- Keterampilan dalam mengerjakan tugas dari pekerjaannya
- Keterampilan dalam menyeimbangkan pekerjaan dengan tugas

3. Kemahiran

Kemahiran sebagai pengguna sistem informasi akuntansi, yaitu :

- Kemahiran dalam melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab
- Kemahiran dalam memanifestasikan kebutuhan - kebutuhannya dalam pekerjaan

Jika teknologi sudah semakin canggih maka diperlukannya keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Jika sistemnya sudah bagus dan penggunanya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas. Jadi diperlukannya keahlian atau kemampuan teknik dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Akhmad Saebani dan Anita Muliawati	2016	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	hasil dari penelitian ini bahwa: 1) Dukungan Manajemen Puncak memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja SIA, sedangkan	1. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel Y. 2. Menggunakan keterlibatan pengguna	1. Menggunakan 3 variabel bebas 2. Studi kasus pada

			2) Keterlibatan Pemakai dan 3) Program Pendidikan dan Pelatihan tidak signifikan dalam mempengaruhi Kinerja SIA.	sebagai variabel X.	Rumah Sakit di Jakarta.
Luciana Spica Almia dan Irmayanti Briliantien	2007	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo	ada beberapa variabel X yang tidak berpengaruh positif dengan SIA yaitu : 1. keterlibatan pemakai. 2. kemampuan teknik personal. 3. ukuran organisasi. 4. formalisasi pengembangan Sistem Informasi .	1. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel Y. 2. Menggunakan keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik sebagai variabel X.	1. Menggunakan 8 variabel bebas 2. Studi kasus pada Bank Umum Pemerintah .
Widomsah Sausilawane	2014	Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan berpengaruh positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah	1. Sama – sama menggunakan partisipasi pemakai atau pengguna sebagai variabel X. 2. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel Y.	1. Studi kasus pada Bank Umum Pemerintah.

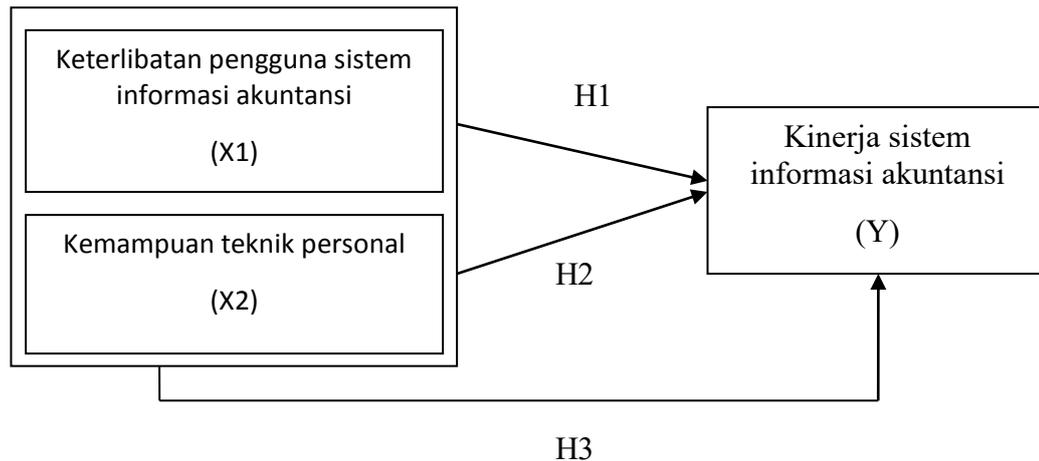
Marfuah dan Akbar Handoko	2012	Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik berpengaruh positif terhadap SIA.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel Y. 2. Sama – sama menggunakan partisipasi pemakai atau pengguna dan pengguna sebagai variabel X. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi kasus pada Bank Syariah Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2. Menggunakan 9 variabel bebas.
Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Putu Diah Putri Idawati	2019	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi(SIA) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi(SIA) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali berpengaruh positif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel Y. 2. Sama – sama menggunakan pengguna sebagai variabel X. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan 3 variabel bebas. 2. Studi kasus pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat ada perbedaan hasil yang di tunjukkan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang sama – sama membahas tentang sistem informasi akuntansi. Contohnya penelitian yang di lakukan oleh Saebani dan Muliawati dengan judul Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan mendapatkan hasil bahwa keterlibatan

pengguna dan program pendidikan dan Pelatihan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Idawati dengan judul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan mendapatkan hasil penelitian keterlibatan pengguna, kapabilitas SDM dan dukungan top management berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan menggunakan judul berbeda yaitu pengaruh keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.3 Kerangka Konseptual

Keterlibatan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna sistem informasi dalam mempengaruhi kinerja kunci seperti kepuasan pengguna sistem informasi, kualitas sistem informasi dan penggunaan sistem informasi akan meningkatkan sistem informasi akuntansi. Dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari pengetahuan, kemampuan dan kemahiran seseorang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa variabel bebas adalah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel terikat adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

2.4 Perumusan Hipotesis

Dari gambar kerangka konseptual maka dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1 : Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H2 : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H3 : Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengenai tentang pengaruh keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik dalam menunjang kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan sehingga dapat dijelaskan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi yang beralamat di Prof. HM. Yamin Sh No.47, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20234.Telepon: (061) 4158701.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Oktober 2019 dan diperkirakan sampai dengan Januari 2021, dengan rincian waktu sebagai berikut:

No	Kegiatan	2019			2020						2021
		okt	nov	des	jan	mei	juni	juli	agu	sep	jan
1	Pengajuan judul proposal										
2	Penyusunan proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	seminar proposal										
5	Analisis data penelitian										
6	Penyusunan hasil penelitian										
7	Bimbingan hasil										
8	Seminar Hasil										
9	Sidang meja hijau										

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan subjek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat disimpulkan ialah dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk di teliti atau diukur. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel penelitian yaitu Variabel dependen dan independen.

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016), variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruhi atau disebut juga sebagai variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Variabel Independen

Menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016) menyatakan variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu peranan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi.

Tabel 3.2
Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Skala	Item
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Dela Wibi Rahadi 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan waktu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (dalam hari, minggu dan bulan) • Sistem informasi akuntansi mampu memenuhi kebutuhan informasi akuntansi dengan akurat dan tepat waktu. 	likert	1 - 13
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan yang harus dipenuhi • Batasan-batasan bisnis yang termuat dalam sistem informasi 		

Sumber : Rahadi 2019

Tabel 3.3
Variabel Independen

Variabel	Indikator	Skala	Item
Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi (Dela Wibi Rahadi 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta berpartisipasi • Turut serta menjalankan sistem yang telah dibangun 	likert	1 – 4
Kemampuan teknik personal sistem informasi (Dela Wibi Rahadi 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi • Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem 	Likert	1- 4

Sumber : Rahadi 2019

3.3 Skala Pengukuran

Skala Likert atau *Likert Scale* merupakan skala yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang. Dengan menggunakan skala likert ini, para responden ditunjuk untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian biasanya disebut dengan variabel penelitian dan telah ditetapkan secara terperinci oleh peneliti. Nama Skala likert diambil dari nama penciptanya ialah Rensis Likert, seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat.

Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala Likert ini terdiri dari 7 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju Sekali (SSS) hingga Sama Sekali Tidak Setuju (SSTS). 7 pilihan tersebut diantaranya adalah :

1. SSTS = Sama Sekali Tidak Setuju
2. STS = Sangat Tidak Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. KS = Kurang Setuju
5. S = Setuju
6. SS = Sangat Setuju
7. SSS = Sangat Setuju Sekali

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa sebuah angka yang dapat diproses dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. (Sugiyono, 2015:13) Data kuantitatif yang

digunakan merupakan nilai atau skor dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner atau angket.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber yang berupa wawancara, opini dari individu atau sekelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (Sugiyono, 2015:193). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2010) teknik dimana dalam menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar mendapatkan data yang lebih representatif. Berdasarkan pengertian di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Furchan (2004), Populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang, organisasi, atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118) menjelaskan sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan bagian akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan yang berjumlah 40 orang. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 40 orang dimana untuk memilih sampel dengan beberapa kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

kepala bagian keuangan 1 orang, kepala sub bagian keuangan 3 orang, staff akuntansi 8 orang, kepala sub bagian mobilisasi dana 3 orang, staff mobilisasi dana 8 orang, staff pengeluaran dan penerimaan 8 orang, pembendaharaan 4 orang, staff anggaran dan perencanaan 5 orang pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut kusumah (2011;78) kusioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang tertulis dan diserahkan kepada subjek yang akan di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti. Dengan menggunakan angket atau kusioner memudahkan para responden dalam memberi jawaban, karena alternatif jawaban sudah dipersiapkan. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (v) atau ceklis pada kolom yang sudah dpersiapkan yang memungkinkan para responden hanya memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan.

3.8 Teknik Analisi Data

Analisis data menggunakan software SPSS versi 24 dengan lima tahap. Pertama uji statistik deskriptif, kedua pengujian kualitas data, ketiga melakukan uji penyimpangan asumsi klasik, keempat melakukan analisis regresi berganda, dan tahap kelima melakukan pengujian hipotesis.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik analisis deskriptif hampir sama dengan statistik frekuensi, yaitu menghasilkan analisa disperse (standard deviasi, minimum, maksimum), distribusi (kurtosis, skewness) dan mean, sum, dan lain sebagainya. (Bimo dalam Lubis, dkk, 2017:26).

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari pengguna instrumen penelitian. Pengujian terhadap kualitas data penelitian ini dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas.

3.8.2.1 Uji Validitas

Data yang digunakan dalam penelitian harus memiliki validitas yang tinggi, yang berarti data menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dan tidak berbeda jauh antara situasi nyata dengan apa yang telah diperoleh. Beberapa jenis tes validitas digunakan untuk menguji kebaikan dari suatu alat ukur menggunakan istilah yang berbeda untuk menunjukkan mereka. Beberapa jenis pendekatan dasar untuk membangun validitas adalah face validity, content validity, criterion validity, dan construct validity (Lubis & Osman, dalam Lubis, dkk, 2017:52).

Namun ada satu cara yang umum digunakan dalam mengukur validitas dari suatu alat ukur yakni koefisien korelasi. Sebuah koefisien korelasi adalah ukuran statistik untuk mengukur sejauh mana perubahan dalam suatu variabel lainnya (Lubis & Osman, dalam Lubis, dkk, 2017:53). Korelasi rank spearman biasa digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel kontinu. Selain korelasi rank spearman, korelasi pearson product moment juga dapat digunakan untuk mengukur validitas tersebut (Zikmund, dalam Lubis, dkk, 2017:53).

Kedua koefisien korelasi baik korelasi pearson product moment maupun korelasi rank spearman memiliki nilai antara nilai -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat sedangkan semakin mendekati nol maka korelasi antara dua variabel semakin rendah. Sedangkan tanda koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan. Tanda negative (-) menunjukkan hubungan yang berkebalikan. Tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah. Berkebalikan artinya semakin meningkat nilai suatu variabel maka variabelnya lainnya semakin menurun. Searah artinya semakin meningkat nilai suatu variabel maka variabel lainnya ikut meningkat (Zikmund, dalam Lubis, dkk, 2017:53).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengidentifikasi stabilitas dan konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen terhadap konsep dan membantu untuk menilai kebaikan suatu alat ukur tersebut (Saunders, Lewis, & Thornhill, dalam Lubis, dkk, 2017:48). Konsistensi internal merupakan indikasi dari homogenitas (kesetaraan) suatu item dalam suatu konstruksi alat ukur. Dengan kata lain, item harus mampu secara mandiri mengukur konsep yang sama sehingga responden mengartikan arti keseluruhan yang sama juga untuk masing-masing item pada suatu kusioner Tes

yang paling populer dari konsistensi internal adalah cronbach alpha (α) (Sekaran, 2003 dalam Lubis, dkk, 2017:48). Reliabilitas Cronbach Alpha diklasifikasikan berdasarkan indeks klasifikasinya yaitu: jika nilai alpha (α) lebih dari 0.9 , maka dikategorikan sangat baik atau hampir sempurna, kemudian apabila nilai alpha (α) diantara 0.8 dan 0.9 , maka dikategorikan baik. kemudian jika nilai alpha (α) diantara 0.7 dan 0.8 , maka dikategorikan cukup baik, dan jika nilai alpha (α) diantara 0.6 dan 0.7 , maka dapat dikatakan moderat atau sedang. Namun, apabila nilai alpha (α) kurang dari 0.6 , hal ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah (Hair et al., dalam Zulkarnain Lubis, dkk, 2017:49).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah model regresi baik atau tidak. Dalam penelitian ini, Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah berfungsi dalam melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal, Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing - masing variable namun pada nilai residualnya (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, dkk, 2017:84).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal p plot, uji chi square, skewnes dan kurtosis atau uji kolmogorov-smirnov(Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, dkk, 2017:84). Seorang peneliti dapat memilih pengujian yang

akan digunakan, karena tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat. Hanya saja, dapat dilakukan lebih dari satu pengujian untuk melihat kepastian dari normalitas residualnya.

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012 dalam Lubis, dkk, 2017:94). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variable-variabel bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya terganggu (Saunders, Lewis, & Thornill, 2012 dalam Lubis, dkk, 2017:94).

Metode yang sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai tolerance, variance inflation factor (VIF) (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, dkk, 2017:94).

Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian, jika ada nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, dkk, 2017:95).

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan kepengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, dkk, 2017:91). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedisitas (Garson, 2012 dalam Lubis, dkk, 2017:92).

Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan terbentuknya pola tertentu di grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, dkk, 2017:92).

3.8.4 Analisis Kuantitatif

Metode statistik yang digunakan adalah regresi berganda. Alasan metode menggunakan regresi berganda karena penelitian ini menyangkut dua variabel independen dan variabel dependen.

Model persamaan regresi untuk menguji dengan formalisasi sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Kemampuan Teknik Personel Sistem Informasi Akuntansi

e = Kesalahan regresi

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi berganda karena subvariabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel

independen berpengaruh pada variabel dependen. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi parsial (uji-t), uji signifikansi simultan (uji-f) dan koefisien determinasi (R^2).

3.8.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi parsial (uji-t) pada dasarnya dipergunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (terikat) secara parsial (Ghozali, 2016:164).

Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 dapat dilihat dari tingkat probabilitasnya, yaitu:

- a) Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- b) Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima.

3.8.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

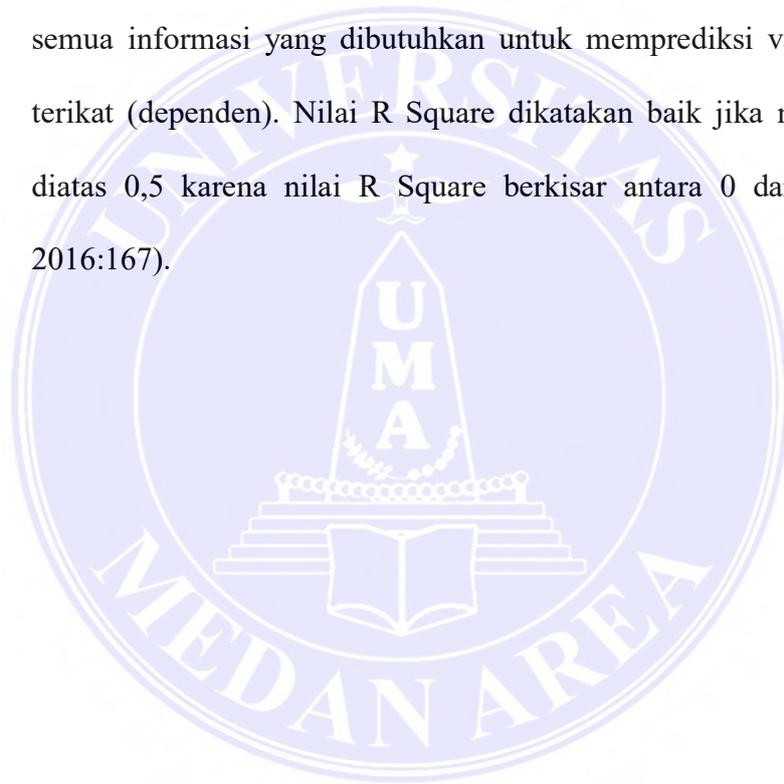
Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) adalah pengujian kepada variabel independen secara bersama – sama (simultan) yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) (Santoso, 2006).

Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 dapat dilihat dari tingkat probabilitasnya, yaitu :

- a) Jika Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- b) Jika Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima.

3.8.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable - variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variable - variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen). Nilai R Square dikatakan baik jika nilai R Square diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 dan 1 (Ghozali, 2016:167).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dengan menganalisis 40 kusioner yang berisi persepsi atau pendapat dari beberapa unit analisis yaitu kepala bagian keuangan, kepala sub bagian keuangan, staff akuntansi, kepala sub bagian mobilisasi dana, staff mobilisasi dana, staff pengeluaran dan penerimaan, pembendaharaan, staff anggaran dan perencanaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.
2. Keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan. Karena dengan melibatkan pengguna sistem informasi dapat memunculkan rasa tanggung jawab dan keinginan dari orang tersebut untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya yang nantinya akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Dr.Pirngadi Medan.
3. Kemampuan teknik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik dalam

menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi. Ketika pengguna sudah memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian dalam menggunakan sistem informasi akuntansi mereka akan mudah menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut dan dapat juga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Dr.Pirngadi Medan.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan bagi instansi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan untuk tetap mengikut sertakan para pegawainya khususnya pegawai bagian akuntansi dan keuangan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di harapkan dapat mempercepat pengelolaan data keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan dan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pada instansi rumah sakit dapat juga meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit kepada para pasien yang ada di rumah sakit tersebut. Kemampuan teknik personal juga perlu dimiliki oleh para pengguna, agar dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah tempat penelitian yang tidak hanya terbatas pada instansi rumah sakit

melainkan dapat melakukan riset di beberapa perusahaan yang ada di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.A., & Brilliantien, I. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo.
- Barry E. Cushing (1982). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Terjemahan: Ruchyat Kosasih, Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, George & William, H. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damana, A. W., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1454-1465.
- Dewi, I. G. A. R. P., & Idawati, P. D. P. (2019, October). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. *In Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar* (Vol. 17, No. 2, pp. 1-11).
- Dupendind.blogspot.com. Apa Itu Angket Menurut Para Ahli. Diakses pada 6 October 2020, dari <https://dupendind.blogspot.com/2019/07/apa-itu-angket-menurut-para-ahli.html>.
- Fishbein, M. and Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley, Reading, MA.
- Gani, I & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data (Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial)*. Yogyakarta : Andi.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Habrizons, F. (2011). Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kota Palembang. *Kajian Ekonomi*, 10(1), 21-54.
- Hall. 2001. Fungsi dan Tujuan Disusnya Sistem Informasi Akuntansi Dalam <https://www.kompasiana.com/tifani/563d70f3337b61220687c83c/fungsi-utama-dan-tujuan-sistem-informasi-akuntansi?page=all,06> November 2019.

- Handoko, A., & Marfuah (2013). Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi :Studi Empiris pada Bank Syariah di Wilayah Derah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol. VIII, No.1,hlm. 47-64.
- Haryanti, C.S. (2014). Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Serat Acitya Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*.Vol.3, No.2.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Dalam*<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>. 06 November 2019.
- La Ane., & Anggraini, P.N. (Oktober 2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Berdagai. *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol. 14, No. 02, hlm. 16-30.
- Marfuah dan Akbar Handoko. 2012. Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi : Studi Empiris pada Bank Syahriah di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *E – Journal Ekonomi & Keuangan Islam*. Volume 2, Nomor 1.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masodah., & Afriyenny, L. (2014). The Effect Of User Partisipation on The AIS Performance and on The Individual Performance with Top Management Support, Task Complexity, System Complexity, and User Expertise as a Moderating Variable. *Economics & Business Research Festival 3rd*.
- Puspitawati, L & Anggadani, S. D. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahadi. D. W. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Rivaningrum, A. (2015). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo (*Doctoral dissertation*, Universitas NegeriSemarang).
- Rivaningrum, A., & Mahmud, A (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal*, Vol.4, No.2.
- RSUDPirngadi.pemkomedan.go.id. *Statis 4 Sejarah*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari http://www.rsudpirngadi.pemkomedan._go.id/statis-4-Sejarah.html.

- RSUDPirngadi.pemkomedan.go.id. (Statis 2 Visi dan Misi. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <http://www.rsudpirngadi.pemkomedan.go.id/statis-2-visidanmisi.html>).
- Saebani, A., & Muliawati, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 650-663.
- Sahusilawane, W. (2014). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 37-43.
- Santoso, S. 2006. *Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Komputindo.
- Spssstatistik.com. Variabel Dependen dan Variabel Independen. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.spssstatistik.com/variabel-dependen-dan-independen>.
- Statistikian.com. Pengertian Populasi dan Sampel. Diakses pada 6 October 2020, dari <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.
- Statistikian.com. Uji Park. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-park.html>.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono .2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung
- Sutanto, Azhar. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tambunan, D. E. S. I. (2018). Analisis Faktro -Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan.
- Teknikelektronika.com. Pengertian Skala Likert - Likert Scale Menggunakan Skala Likert. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://teknikelektronika.com/pengertian-skala-likert-likert-scale-menggunakan-skala-likert>
- TMBooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Wordpress.com. Jenis-Jenis Penelitian Menurut Para Ahli. Diakses pada 6 Oktober 2020, dari <https://uas201142045grace.wordpress.com/tag/jenis-jenis-penelitian-menurut-para-ahli/>

Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: Deepublish.

Zulkarnain Lubis, Sutrisno & Andre Hasudungan Lubis. 2017. Panduan Praktis Praktikum SPSS. Medan: Universitas Medan Area.



The image features a large, faint watermark of the Universitas Medan Area logo in the background. The logo is circular, with the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem consisting of a book, a lamp, and a star, with the letters 'U', 'M', and 'A' arranged vertically above the book.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Dalam Menunjang Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Dr.Pirngadi

Kepada Yth. Bpk/Ibu/Sdr Responden

Di Tempat

Dengan Hormat.

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dengan judul “ Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Dalam Menunjang Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi secara objektif kuesioner terlampir. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Junaidi Prabowo
168330062

LEMBAR KUSIONER

DATA RESPONDEN

Nama Responden :(Jika tidak keberatan).

Jenis Kelamin : Laki – laki Perempuan

1. Pendidikan Terakhir

- SMA/SMK S1 S3
 D3 S2

2. Latar Belakang Pendidikan

- Akuntansi TI
 Manajemen Lain- lain(.....)

3. Lama bekerja

- <1 Tahun 1-3 Tahun 6 Tahun 7 Tahun
 >10 Tahun

4. Lama menggunakan sistem informasi akuntansi

- 1 Tahun 1- 3 Tahun 3-5Tahun 5 Tahun
 >7 Tahun

Petunjuk : Beri tanda centang (√). di nomor skala yang terbaik mewakili tingkat kepuasan anda akan Sistem Informasi Akuntansi yang dioperasikan di departemen anda. Skala yang digunakan untuk jawaban pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan 7 (Tujuh) skala penilaian sebagai berikut:

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
SSTS	Sama Sekali Tidak Setuju	1
STS	Sangat Tidak Setuju	2
TS	Tidak Setuju	3
N	Netral	4
S	Setuju	5
SS	Sangat Setuju	6
SSS	Sangat Setuju Sekali	7

**KUSIONER VARIABEL DEPENDEN (Y)
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

No.	Pertanyaan	SSTS	STS	TS	N	S	SS	SSS
1	Sistem informasi akuntansi (SIA) mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.							
2	Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting dalam kesuksesan kinerja departemen saya.							
3	Sistem informasi akuntansi (SIA) mampu meningkatkan kepuasan kerja saya							
4	Sistem informasi akuntansi (SIA) selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya.							
5	Sistem informasi akuntansi (SIA) di dalam aplikasi lain dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen saya.							
6	Saya senang menggunakan sistem informasi yang ada.							
7	Dengan sistem informasi akuntansi (SIA) yang ada departemen saya mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien.							
8	Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi							
9	Sebagian besar karyawan di departemen saya tertarik untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) yang ada.							
10	Sistem informasi akuntansi (SIA) telah dilengkapi Informasi yang akurat dan reliabel.							
11	Sistem informasi akuntansi (SIA) dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi							

	baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang.							
12	Sistem informasi akuntansi (SIA) yang ada sering saya gunakan dalam kegiatan sehari-hari.							
13	Saya sangat bersedia menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) yang ada.							

Sumber : Rahadi (2019)

**KUSIONER VARIABEL INDEPENDEN (X1)
KETERLIBATAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

No.	Pertanyaan	SSTS	STS	TS	N	S	SS	SSS
14	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA)							
15	Tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA)							
16	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi perusahaan dapat memperluas wawasan dalam bidang komputer							
17	Tingkat partisipasi saya di pengembangan sistem informasi dalam menyumbangkan pikiran dan tenaga							

Sumber : Rahadi (2019)

**KUSIONER VARIABEL INDEPENDEN (X2)
KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL**

No	Pertanyaan	SST S	STS	TS	N	S	SS	SSS
18	Kemampuan yang saya miliki dapat digunakan pada kegiatan saya.							
19	Setiap karyawan perlu memiliki minimal satu kemampuan teknik							
20	Saya sering mengoperasikan aplikasi sistem informasi (software) pada pekerjaan rutin							

21	Saya selalu bersedia untuk mengoperasikan software pada pekerjaan maupun tugas yang diberikan													
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Rahadi (2019)

LAMPIRAN 2 JAWABAN RESPONDEN

NO	KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)													total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
1	6	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	72
2	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	75
3	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6	71
4	5	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5	71
5	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	72
6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	5	70
7	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	68
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
9	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	70
10	6	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	72
11	5	6	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	68
12	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	4	66
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	68
14	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	69
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
18	5	5	4	5	4	5	6	4	4	5	5	5	5	62
19	6	6	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6	73
20	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	74
21	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	75
22	5	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	71
23	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	6	71
24	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	70
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
26	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	69
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
29	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	72
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
31	5	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	5	6	72
32	5	6	6	6	5	6	5	5	5	6	6	6	6	73
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	66

34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	67
35	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5	5	5	68
36	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	5	65
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
39	6	6	5	5	3	6	6	6	5	5	5	5	5	5	68
40	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	75

NO	KETERLIBATAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)				total
	P1	P2	P3	P4	
1	5	5	6	6	22
2	6	6	6	5	23
3	5	5	6	6	22
4	5	6	6	5	22
5	5	5	5	6	21
6	5	5	5	5	20
7	6	6	6	6	24
8	5	5	5	5	20
9	6	6	6	6	24
10	6	6	6	5	23
11	5	5	5	6	21
12	5	6	5	5	21
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	4	5	4	18
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	4	4	5	5	18
19	5	5	6	6	22
20	6	5	5	6	22
21	5	6	6	6	23
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	6	21
24	6	6	6	5	23
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	6	21
30	4	4	4	4	16
31	5	5	6	5	21
32	5	5	6	6	22

33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	6	21
35	6	5	5	5	21
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20
39	5	5	4	4	18
40	5	5	5	4	19

NO	KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL (X2)				total
	P1	P2	P3	P4	
1	5	6	5	6	22
2	5	6	6	6	23
3	5	6	6	5	22
4	5	5	6	6	22
5	6	6	6	5	23
6	6	5	5	6	22
7	5	5	5	6	21
8	6	5	5	5	21
9	5	5	5	6	21
10	5	5	6	6	22
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	4	5	19
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	4	4	18
19	5	6	6	6	23
20	5	6	5	6	22
21	5	5	6	6	22
22	5	6	5	6	22
23	5	6	6	6	23
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	6	6	6	23

32	5	6	6	5	22
33	5	5	5	6	21
34	5	5	5	6	21
35	5	5	5	5	20
36	6	5	5	6	22
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20
39	4	6	6	6	22
40	4	4	4	4	16

**LAMPIRAN 3 UJI KUALITAS DATA
UJI KUALITAS DATA – Y**

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	y1.9	y1.10	y1.11	y1.12	y1.13	Total _y1
y1.1	Pearson Correlation		1.858**	.617**	.551**	.114	.387*	.637**	.538**	.394*	.419**	.501**	.380*	.400*	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.485	.014	.000	.000	.012	.007	.001	.016	.010	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.2	Pearson Correlation	.858**		1.717**	.620**	.150	.359*	.510**	.574**	.455**	.449**	.494**	.430**	.532**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.357	.023	.001	.000	.003	.004	.001	.006	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.3	Pearson Correlation	.617**	.717**		1.644**	.347*	.380*	.380*	.514**	.461**	.335*	.650**	.514**	.540**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.028	.015	.015	.001	.003	.035	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.4	Pearson Correlation	.551**	.620**	.644**		1.573**	.583**	.583**	.439**	.606**	.578**	.720**	.439**	.471**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.005	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.5	Pearson Correlation	.114	.150	.347*	.573**		1.429**	.225	.347*	.537**	.574**	.469**	.219	.294	.580**
	Sig. (2-tailed)	.485	.357	.028	.000		.006	.162	.028	.000	.000	.002	.175	.065	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

y1.6	Pearson Correlation	.387	.359	.380	.583**	.429**	1	.538**	.307	.475**	.546**	.527**	.234	.331	.654**
	Sig. (2-tailed)	.014	.023	.015	.000	.006		.000	.054	.002	.000	.000	.146	.037	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.7	Pearson Correlation	.637**	.510**	.380*	.583**	.225	.538**	1	.380*	.332*	.405**	.527**	.527**	.481**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.015	.000	.162	.000		.015	.036	.009	.000	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.8	Pearson Correlation	.538**	.574**	.514**	.439**	.347*	.307	.380*	1	.461**	.469**	.523**	.306	.256	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.005	.028	.054	.015		.003	.002	.001	.055	.111	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.9	Pearson Correlation	.394*	.455**	.461**	.606**	.537**	.475**	.332*	.461**	1	.490**	.616**	.326*	.413**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.003	.000	.000	.002	.036	.003		.001	.000	.040	.008	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.10	Pearson Correlation	.419**	.449**	.335*	.578**	.574**	.546**	.405**	.469**	.490**	1	.522**	.535**	.565**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.035	.000	.000	.000	.009	.002	.001		.001	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.11	Pearson Correlation	.501**	.494**	.650**	.720**	.469**	.527**	.527**	.523**	.616**	.522**	1	.523**	.427**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.001		.001	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.12	Pearson Correlation	.380*	.430**	.514**	.439**	.219	.234	.527**	.306	.326*	.535**	.523**	1	.824**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.001	.005	.175	.146	.000	.055	.040	.000	.001		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y1.13	Pearson Correlation	.400*	.532**	.540**	.471**	.294	.331*	.481**	.256	.413**	.565**	.427**	.824**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.002	.065	.037	.002	.111	.008	.000	.006	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Total_y1	Pearson Correlation	.719**	.759**	.762**	.841**	.580**	.654**	.694**	.657**	.711**	.744**	.811**	.672**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI KUALITAS DATA – X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	total_x1
X1.1	Pearson Correlation	1	.748**	.594**	.396*	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000
	N	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.748**	1	.693**	.430**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.000
	N	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.594**	.693**	1	.600**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.396*	.430**	.600**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.012	.006	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
total_x1	Pearson Correlation	.807**	.855**	.878**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI KUALITAS DATA – X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	total_x2
X2.1	Pearson Correlation	1	.375*	.340*	.412**	.616**
	Sig. (2-tailed)		.017	.032	.008	.000
	N	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.375*	1	.741**	.622**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.340*	.741**	1	.663**	.871**

	Sig. (2-tailed)	.032	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.412**	.622**	.663**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
total_x2	Pearson Correlation	.616**	.858**	.871**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DATA – Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	13

UJI RELIABILITAS DATA – X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	4

UJI RELIABILITAS DATA – X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

LAMPIRAN 4 UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja SIA	40	52	75	67.78	5.641
Keterlibatan Pengguna	40	16	24	20.53	1.961
Kemampuan Teknik Personal	40	16	23	20.58	1.960
Valid N (listwise)	40				



LAMPIRAN 5 UJI ASUMSI KLASIK UJI NORMALITAS

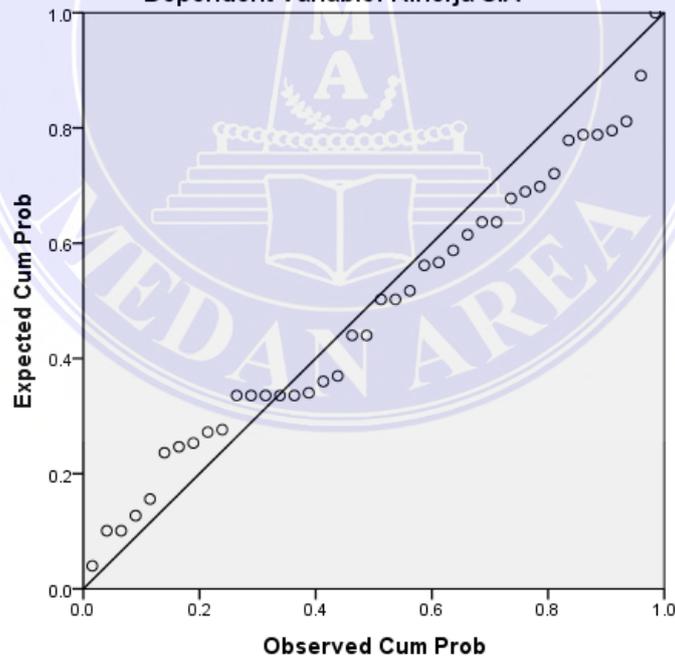
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18117860
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.105
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja SIA



UJI MULTIKOLINEARITAS (VIF DAN TOLERANCE)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.309	5.946		2.575	.014		
	total_x1	1.595	.381	.554	4.190	.000	.491	2.037
	total_x2	.959	.381	.333	2.519	.016	.491	2.037

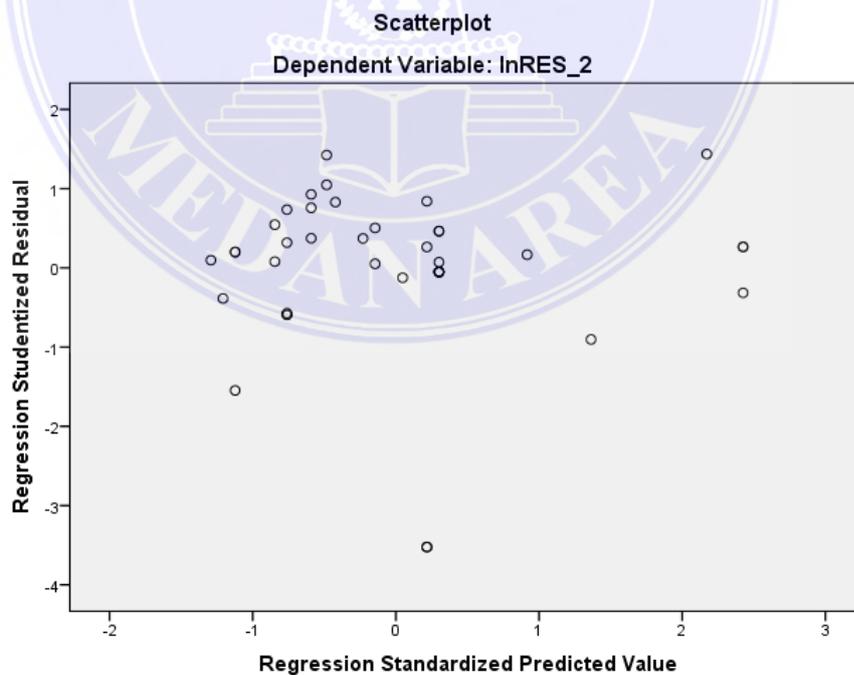
a. Dependent Variable: Total_y1

UJI HETEROKEDASTISITAS (UJI PARK)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.182	4.551		1.798	.080
	X1	-.059	.291	-.046	-.203	.841
	X2	-.311	.292	-.241	-1.067	.293

a. Dependent Variable: lnRES_2



LAMPIRAN 6 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.309	5.946		2.575	.014
	Keterlibatan Pengguna	1.595	.381	.554	4.190	.000
	KemampuanTeknik	.959	.381	.333	2.519	.016

a. Dependent Variable: Kinerja SIA



LAMPIRAN 7 UJI HIPOTESIS UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.309	5.946		2.575	.014
	Keterlibatan Pengguna	1.595	.381	.554	4.190	.000
	KemampuanTeknik	.959	.381	.333	2.519	.016

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

UJI SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846.299	2	423.150	39.669	.000 ^b
	Residual	394.676	37	10.667		
	Total	1240.975	39			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), KemampuanTeknik, Keterlibatan Pengguna

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.665	3.266

a. Predictors: (Constant), KemampuanTeknik, Keterlibatan Pengguna

LAMPIRAN 8 SURAT IZIN RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : unlv_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor :1187 / FEB.2 / 01.10 / VI / 2020
Lamp. : -
Perihal : **Izin Research / Survey**

24 Juni 2020

Kepada,
Yth. Pimpinan

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : Junaidi Prabowo
N P M : 168330062
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik dalam Menunjang Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

LAMPIRAN 9 SURAT SELESAI RISET



PEMERINTAH KOTA MEDAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. PIRNGADI
(AKREDITASI PARIPURNA NO. KARS-SERT/624/II/2017 TGL 22 FEBRUARI 2017)
Jalan Prof.H.M. Yamin, SH No. 47 Medan
Tel : (061) 4158701 – Fax. (061) 4521223
E-mail : rsupirngadi@gmail.com Website : www.rsudpirngadi.pemkomedan.go.id



Medan, 19 Agustus 2020

Nomor : 070/10.9to /B.LITBANG/2020
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Selesai Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
di
Tempat

An. *Junaidi Prabowo*

Dengan hormat,
Membalas surat saudara no : 1188/FEB.2/01.10/VI/2020 tanggal : 24 Juni 2020 perihal : Izin Research / Survey, dengan ini kami sampaikan bahwa:

NAMA : JUNAIDI PRABOWO
NIM : 168330062
Institusi : S-1 Fak. Ekonomi Dan Bisnis UMA

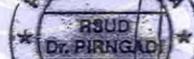
Telah selesai melaksanakan Riset di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Kota Medan dengan judul :

Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Dalam Menunjang Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

Untuk kelangsungan kegiatan Riset, kiranya saudara dapat memberikan kepada kami 1 (satu) eksp Skripsi jilid Lux dan 1 (satu) buah dalam bentuk CD.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur
RSUD dr. Pirngadi Kota Medan



dr. Sugadi Ranihutan, M. Kes, Sp. PD, FINASIM
Pembina Utama Muda
NIP. 19640428 199903 1 001